MIRACLE JOURNAL

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (*SAFETY RIDING)* PADA MAHASISWA DI INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI GRAHA MEDIKA KOTAMOBAGU

WD. Yuni M.Usa[1], Hairil Akbar[2], Sarman[3], Anggi Mokoagow[4]
[1] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
[2,3,4] Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Sulawesi Utara, Indonesia
Email: yuni.muhammad@stikesghsby.ac.id

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas adalah masalah global yang terjadi seiring dengan pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Jumlah kematian yang disebabkan oleh kecelakaan telah mencapai 1,35 juta jiwa di setiap tahunnya yang 90% terjadi di negara-negara berkembang yang hanya memiliki 54% kendaraan di dunia. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu faktor pengendara, faktor kendaraan, faktor lingkungan dan faktor jalanan yaitu sarana dan prasarana. Jenis penelitian yang digunakan bersifat analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu dan jumlah populasi sebanyak 583 mahasiswa. Besar sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa dan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling.* Analisis data menggunakan uji *chi-square*.Variabel yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* adalah Kepemilikan SIM (p=0.001), Sikap (p=0,033), Peran Teman Sebaya (p=0,033). Variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* adalah Pengetahuan (p=0,311). Terdapat hubungan antara Kepemilikan SIM, Sikap, dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Teman Sebaya, Kepemilikan SIM, Perilaku Safety Reading.

Abstract

Traffic accidents are a global problem that occurs along with the shift in disease patterns from infectious diseases to non-infectious diseases. The number of deaths caused by accidents has reached 1.35 million people each year, 90% of which occur in developing countries that only have 54% of the world's vehicles. There are several factors that cause traffic accidents, namely driver factors, vehicle factors, environmental factors and road factors, namely facilities and infrastructure.

The type of research used is analytical with a cross-sectional research design. This research was conducted at the Graha Medika Kotamobagu Health and Technology Institute and the population was 583 students. The sample size in this study consisted of 100 students and the sampling technique used Simple random sampling. Data analysis used the chi-square test.

There is a relationship between Driving License Ownership, Attitude, and Peer Role with Driving Safety Behavior (Safety Reading) in students at the Graha Medika Institute of Health and Technology, Kotamobagu. There is no relationship between Knowledge with Driving Safety Behavior (Safety Reading) in students at the Graha Medika Institute of Health and Technology Kotamobagu

Keywords**: **Knowledge, attitude, peers, drriving license ownership, safety reading behavior

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

Pendahuluan

Karena pergeseran penyakit menular ke tidak menular, kecelakaan lalu lintas menjadi masalah global. Hanya 54% kendaraan di dunia mengalami kecelakaan, dan 1,35 juta kematian terjadi setiap tahun di negara-negara berkembang. Kecelakaan peringkat kedelapan sebagai penyebab kematian utama orang yang rentan, seperti pengendara sepeda motor, pengendara sepeda, dan pejalan kaki. Ini juga merupakan penyebab kematian untuk semua umur. Pada tahun 2030, diperkirakan kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab kematian ketujuh jika tidak ada Tindakan jangka panjang untuk mengatasi masalah ini (WHO, 2018). Kecelakaan lalu lintas menyebabkan kerugian besar ke-12 di antara bayi dan remaja berusia 5 hingga 29 tahun pada tahun 2019. Menurut WHO (2023), dua pertiga kematian terjadi di kalangan penduduk usia kerja (18-59 tahun), yang menyebabkan kerugian besar dalam hal Kesehatan, sosial, dan ekonomi di seluruh Masyarakat

Menurut Undang-undang Republik Indonesia tentang keselamatan jalan raya dan transportasi, Menurut Pasal 1 ayat 31 Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tahun 2009, keadaan di mana setiap orang terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan yang dihasilkan dari individu, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia dari tahun ke tahun, pada tahun 2020, ada 100.028 kecelakaan, pada tahun 2021, ada 103.645 kecelakaan, tahun 2022, ada 137.851 kecelakaan (Ditjen Hubdat 2022). Di Provinsi Sulawesi Utara jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 mencapai 2.124, pada tahun 2022 mencapai 2.485 (BAPPEDA Prov.Sulut 2022:48)

Data dari Polres Kota Kotamobagu, untuk jumlah kecelakaan jalan raya yang terjadi di Kotamobagu berjumlah 171 kasus dari Januari hingga Desember 2022, 236 orang menderita luka ringan, 20 orang meninggal dunia, dan 18 orang menderitaluka berat. Dan di tahun 2023 di bulan Januari sampai Desember berjumlah 234 kasus, mengakibatkan 21 kematian,32 luka berat, dan 305 luka ringan.

Kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan pleh pengendara, kendaraan, faktor lingkungan, dan sarana prasarana di jalan (Raharjo,2014). Tingginya angka kematian akibat kecelakaanyang terjadi pada remaja disebabkan oleh fakta bahwa mereka tidak tahu tentang risiko yang ada di jalan raya dan sangat sering menepatkan diri dalam situasi bahaya dengan tidak memakai kelengkapan berkendara dan tidak mematuhi lalu lintas (Setyowati, dkk,2018).

Salah satu metode untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas adalah dengan mengajari orang-orang bahwa lalu lintas terdiri dari banyak hal, karena itu diperlukan perhatian khusus pada aspek keselamatan dan keamanan individu dan orang lain (Teguh,dkk 2021). Perilaku keselamatan berkendara, juga dikenal sebagai perilaku keselamatan berkendara, dimaksudkan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan cedera, akibat kecelakaan lalu lintas (Asdar,2013).

Sikap berkendara yang aman memerlukan pengetahuan tentang teknik kendaraan yang memadai, kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan kendaraan dengan tepat, pemahaman yang mendalam tentang berlalu lintas dan fasilitas pendukunnya, pemahaman

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

yang mendalam tentang transportasi darat, dan sikap dan Tindakan yang lebih sabar, toleran, hati-hati, waspada, dan menghormati dan menghargai diri sendiri dan orang lain (Kementrian Perhubungan,2013).

Hasil sebuah studi yang dilakukan oleh Mutiara Hikmatul Azizah pada tahun 2016, menemukan bahwa 57,4% mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2009-2015 berperilaku aman saat berkendara, sementara 42,6% tidak. Ada hubungan antara pengetahuan, persepsi, sikap, peran teman sebaya, dan keikutsertaan pelatihan. Hasil penelitian Salsahbilah dkk (2022) bahwa ada hubungan antara perilaku keselamatan berkendara *(safety riding)* dengan sikap, persepsi, dan peran teman sebaya.

Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu berada di Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Kota Kotamobagu yang memiliki ratusan Mahasiswa yang terdiri dari beberapa prodi, kebanyakkan mahasiswa yang datang kekampus mengendarai sepeda motor, peneliti tertarik untuk meneliti Mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu karena peneliti sering melihat mahasiswa yang sering mengendarai sepeda motor dengan tidak aman, ada juga mahasiswa yang pernah mengalami kecelakaan saat berkendara. Kebanyaakan mahasiswa yang mengendarai sepeda motor tidak menggunakan helm, ada juga yang sering berboncengan lebih dari 1 orang, dan ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki sim tapi mempunyai sepeda motor. makanya peneliti mengambil Mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu untuk diteliti

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 5 mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu terdapat 20% mahasiswa yang mengecek kendaraan sebelum berkendara dan 80% tidak mengecek kendaraan sebelum berkendara, terdapat 100% mahasiswa yang pernah membawa penumpang lebih dari 1 orang, terdapat 80% mahasiswa yang tidak mengetahui *Safety Riding* atau keselamatan berkendara dan 20% mahasiswa mengetahui *Safety Riding* atau keselamatan berkendara, terdapat 60% mahasiswa yang tidak memiliki SIM, 40% mahasiswa yang mempunyai SIM, dan terdapat 60% mahasiswa yang temannya tidak mengingatkan untuk memakai helm saat berkendara dan 40% mahasiswa yang temannya mengingatkan untuk memakai helm saat berkendara. Dari hasi observasi awal dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum memperhatikan aspek keselamatan dalam berkendara yang nantinya akan dapat berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, khususnya pengendara sepeda motor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor -faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding)* Pada Mahasiswa Di Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan bersifat analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional.* Dimana, untuk mengetahui Faktor-faktor yang hubungan dengan perilaku keselamatan berkendara (*Safety Riding)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Lokasi studi ini dilakukan di Institut Kesehatan dan Teknologi Garaha Medika Kotamobagu, waktu studi terlaksanakan pada September 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Studi ini melibatkan 583 mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu, sebanyak 100 mahasiswa dari Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu termasuk

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

kedalam sampel penelitian karena menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling.*

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* Pada Mahasiswa Di Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Umur	**F**	**%**
>20 Tahun	88	88%
≤20 tahun	12	12%
Total	**100**	**100%**
Jenis Kelamin	**F**	**%**
Laki-laki	32	32%
Tidak dilakukan	68	68%
Total	**100**	**100%**
Pengalaman Berkendara	**F**	**%**
>2 tahun	90	90%
≤2tahun	10	10%
Total	**100**	**100%**
Kepemilikan SIM	**F**	**%**
Ada SIM	30	30%
Tidak Ada SIM	70	70%
Total	**100**	**100%**
Pengetahuan	**F**	**%**
Baik	51	51%
Kurang Baik	49	49%
Total	**100**	**100%**
Sikap	**F**	**%**
Baik	41	41%
Kurang Baik	59	59%
Total	**100**	**100%**
Peran Teman Sebaya	**F**	**%**
Mendukung	33	33%
Tidak Mendukung	67	67%
Total	**100**	**100%**
Perilaku	**F**	**%**
Aman	47	47%
Tidak Aman	53	53%
Total	**100**	**100%**

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

Tabel 1 diatas menunjukan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan umur diketahui bahwa mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu yang memiliki frekuensi umur terbanyak yaitu umur lebih dari 20 tahun sebanyak 88 responden (88%) sedangkan frekuensi umur paling sedikit yaitu umur dibawah 20 tahun sebanyak 12 responden (12%). Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa diketahui bahwa mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu yang memiliki frekuensi jenis kelamin terbanyak yaitu, Perempuan sebanyak 68 responden (68%) sedangkan frekuensi jenis kelamin paling sedikit yaitu Laki-laki sebanyak 32 responden (32%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengalaman berkendara diketahui bahwa mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu yang memiiki frekuensi pengalaman berkendara terbanyak yaitu lebih dari 2 tahun 90 responden (90%) sedangkan frekuensi pengalaman berkendara paling sedikit dibawah 2 tahun 10 responden (10%). Distribusi frekuensi berdasarkan kepemilikan SIM bahwa frekuensi kepemilikan SIM terbanyak pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknolohi Graha Medika Kotamobagu yaitu Tidak Ada SIM sebanyak 70 responden (70%), sedangkan frekuensi kepemilikan SIM paling sedikit Ada SIM sebanyak 30 responden (30%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan bahwa frekuensi pengetahuan mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu terbanyak yaitu Baik 51 responden (51%) sedangkan frekuensi pengetahuan paling sedikit yaitu Kurang Baik sebanyak 49 responden (49%). Distribusi frekuensi berdasarkan sikap bahwa frekuensi sikap mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu terbanyak yaitu Kurang Baik 59 responden (59%) sedangkan frekuensi sikap paling sedikit yaitu Baik sebanyak 41 responden (41%). Distribusi frekuensi berdasarkan peran teman sebaya frekuensi peran teman sebaya bahwa mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu terbanyak yaitu Tidak Mendukung 67 responden (67%) sedangkan frekuensi peran teman sebaya paling sedikit yaitu Mendukung sebanyak 33 responden (33%). Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku bahwa frekuensi perilaku mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu terbanyak yaitu Tidak Aman sebanyak 53 responden (53%) sedangkan frekuensi perilaku paling sedikit yaitu Aman sebanyak 47 responden (47%).

2. **Analisis Bivariat**

Tabel 2 Hubungan Kepemilikan SIM, Pengetahuan Sikap, Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Reading) Pada Mahasiswa Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Kepemilikan SIM	**Perilaku Safety Reading**						
	Aman		**Tidak Aman**		**Total**		***P (value)***
	N	%	N	%	**N**	**%**	
Ada SIM	22	73,3	8	26,7	30	100	**0,001**
Tidak Ada SIM	25	35,7	45	64,3	70	100	
TOTAL	**47**	**47,0**	**53**	**53,0**	**100**	**100**	
Pengetahuan	**Aman**		**Tidak Aman**		**Total**		***P (value)***

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

	N	%	N	%	**N**	**%**	
Baik	27	52,9	24	47,1	51	100	
Kurang Baik	20	40,8	29	59,2	49	100	**0,311**
TOTAL	**47**	**47,0**	**53**	**53,0**	**100**	**100**	

Sikap	**Aman**		**Kurang Aman**		**Total**		***P (value)***
	N	%	N	%	**N**	**%**	
Baik	25	61,0	16	47,1	41	100	
Kurang Baik	22	37,3	37	62,7	59	100	**0,033**
TOTAL	**47**	**47,0**	**53**	**53,0**	**100**	**100**	

Peran Teman Sebaya	**Aman**		**Tidak Aman**		**Total**		***P (value)***
	N	%	N	%	**N**	**%**	
Mendukung	21	63,6	12	36,4	33	100	
Tidak Mendukung	26	38,8	41	61,2	67	100	**0,033**
TOTAL	**47**	**47,0**	**53**	**53,0**	**100**	**100**	

Berdasarkan tabel 2 hubungan kepemilikan SIM dengan perilaku keselamatan berkendara menunjukan bahwa responden yang memiliki SIM dan perilaku *safety reading* Aman yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), dan perilaku *safety reading* Tidak Aman sebanyak 8 responden (26.7%). Sedangkan yang Tidak Ada SIM dan perilaku *safety reading* Aman yaitu sebanyak 25 responden (35,7%) dan perilaku *safety reading* Tidak Aman yaitu sebanyak 45 responden (64,3%). Berdasarkan dari hasil uji *chi-square* dengan *P-value* = 0,001 *(p-value* 0,05) maka Ha diterima Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepemilikan SIM dengan perilaku keselamatan berkendara *Safety Reading* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu.

Berdasarkan hubungan pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara menunjukan bahwa responden yang pengetahuan Baik dan perilaku *safety reading* yang Aman yaitu sebanyak 27 responden (52,9 %) dan yang pengetahuan Baik dan Perilaku *safety reading* Kurang Aman yaitu sebanyak 24 responden (47,1%). Sedangkan pengetahuan yang Kurang Baik dan perilaku *safety reading* Aman yaitu sebanyak 20 responden (40,8%) dan pengetahuan Kurang Baik dan perilaku *safety reading* Kurang Aman yaitu sebanyak 29 responden (59,2 %). Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan *P-value* = 0,311*(p-value* 0,05*)* maka Ha ditolak Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu.

Berdasarkan hubungan sikap dengan perilaku keselamatan berkendara menunjukan bahwa responden yang memiliki sikap yang Baik dan perilaku *safety reading* yang aman sebanyak 25 responden (61,0 %) dan responden yang memiliki sikap Baik dan perilaku *safety reading* yang Kurang Aman sebanyak 16 responden (39,0 %). Sedangkan responden

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

yang memiliki sikap yang Kurang Baik dan perilaku *safety reading* yang aman 22 responden (37,3%) dan responden yang memiliki sikap Kurang Baik dan perilaku *safety reading* yang Kurang Aman sebanyak 37 responden (62,7%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan *p-value* = 0,033 (*p-value* 0,05) maka Ha diterima Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu.

Berdasarkan hubungan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara bahwa responden yang memiliki teman yang Mendukung dan perilaku *safety reading* yang Aman sebanyak 21 responden (63,6 %) dan responden yang memiliki teman yang Mendukung dan perilaku *safety reading* Tidak Aman sebanyak 12 responden (36,4 %). Sedangkan responden yang memiliki teman yang Tidak Mendukung dan perilaku *safety reading* Aman sebanyak 26 responden (38,8%) dan responden yang memiliki teman Tidak Mendukung dan perilaku *safety reading* yang Tidak Aman sebanyak 41 responden (61,2 %). Berdasarkan hasil uji chi-square dengan *P-value* = 0,033 (*p-value* 0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran teman sebanya dengan perilaku keselamatan berkendara *safety reading* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu.

Pembahasan

Hubungan kepemilikan SIM dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara Kepemilikan SIM dan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Hal ini dikarenakan lebih banyak mahasiswa yang tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dari pada yang sudah memiliki Surat Izin Mengemudi, memiliki (SIM), seseorang yang memiliki Surat Izin Mengemudi cenderung lebih sadar tentang aturan lalu lintas, kecepatan dan kondisi jalan sehingga mereka lebih cernderung mengikuti aturan dan perperilaku aman. Seseorang yang tidak memiliki SIM lebih beresiko berperilaku tidak aman saat berkendara, seperti melanggar rambu lalu lintas, kecepatan berlebihan, dan tidak menggunakan atribut saart berkendara.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fara Kaisun 2020, bahwa terdapat hubungan antara Kepemilikan SIM dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada siswa/siswi Man 1 Medan, hal ini didasarkan hasil uji statistic *p-value* sebesar 0,002 *(p-value <0,05)*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shara Anissa Putri 2023, bahwa terdapat hubungan antara Kepemilikan SIM dengan perilaku keselamatan berkendara pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo, hal ini di dasarkan hasil uji statistic *p-value* sebesr 0,000 *(p-value<0,05)*.

Surat izin mengemudi (SIM) diberikan oleh Polri kepada seseorang yang memenuhi persyaratan administrasi, sehat secara fisik, dan mental, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor. Untuk mengurangi risiko kecelakaan, setiap pengemudi harus memiliki SIM yang sesuai dengan jenis kendaraan yang dikemudikan. Jika seseorang dianggap memenuhi syarat untuk mengemudikan kendaraan, polisi adan memberikan SIM kepada mereka. Pengendara motor harus memiliki SIM C; untuk

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

mendapatkan SIM, seseorang harus memenuhi persyaratan usia, administrasi, dan Kesehatan, serta lulus ujian kepolisian. Presiden,RI. (2009)

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

Hubungan pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu yang mempunyai pengetahuan baik tentang keselamatan berkendara dari pada mahasiswa yang mempunyai pengetahuan kurang baik tentang keselamatan berkendara.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramdina Safitri (2022), bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada siswa SMA Negeri 10 Makassar. Hal ini didasarkan pada uji statistik dengan nilai *p-value* 0,986 *(p-value <0,05)*. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sabri Syahrir (2023), bahwa tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Keamanan Berkendara Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Palu. Hal ini didasarkan pada uji statistik dengan nilai *p-value* 0,599 *(p-value <0,05).*

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui setelah mengindra suatu objek tertentutanpa pengetahuan seseoang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan Tindakan terhadap masalah yang dihadapi S.Notoatmodjo (2012). Kurangnya pengetahuan mengenai kesadaran berkendara dengan aman, terutama di kalangan pelajar, dapat meningkatkan risiko terjadinnya kecelakaan lalu lintas H.Muzakir (2024).

Hubungan sikap dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang memiliki sikap kurang baik dari pada mahasiswa yang memiliki sikap yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian Furqani Hamdan (2024) bahwa terdapat hubungan Sikap dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* di SMKN 2 Luwu hal ini didasarkan pada hasil uji statistik dengan nilai *p-value* 0,002 *(p-value <0,05)*. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Salsabillah Mokoginta (2022) bahwa terdapat hubungan Sikap dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pelajar SMAN 1 Kotamobagu, hal ini didasarkan pada uji statistic dengan *nilai p-value* 0,000 (*p-value* <0,05).

Sikap merupakan sesuatu yang dilakukan dalam membawa dirinya menanggapi hal yang terjadi sesuai dengan cara berpikir serta keinginan bertindak. Pengendara yang memiliki sikap yang baik dalam berkendara lebih cenderung berperilaku/bertindak aman dalam berkendara dibandingkan dengan memiliki sikap yang kurang baik Azizah,M.H (2017).

Hubungan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(safety Reading)* pada mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang memiliki teman yang tidak mendukung dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki teman yang mendukung, Adapun alasan dari teman mahasiswa bahwa setiap naik motor dan berboncengan tidak pernah terlintas untuk menanyakan tentang berkendara, ada juga teman mahasiswa yang menanyakan tentan berkendra.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Hikmatul Azizah (2016), bahwa terdapat hubungan Peran Teman sebaya dengan Perilaku Keselamatan Berkendara *(Safety Reading)* pada mahasiswa FMIPA UNES Angkatan 2008-2015), hal ini didasarkan pada hasil uji statistik nilai *p-value* 0,043 *(p-value <0,05)*. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Salsabilah Mokoginta (2022) bahwa terdapat hubungan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara pada pelajar SMAN 1 Kotamobagu, dilihat dari nilai signifikan dengan uji statistik nilai *p-value* 0,000 *(p-value 0,05)*.

Mahasiswa biasanya memiliki sejumlah teman atau kelompok rekan setiap hari. Anggota lain dari kumpulan pertemanan ini biasanya dipengaruhi untuk menyadari risiko keselamatan berkendara jika kebanyakan dari mereka sudah sadar akan hal itu, sebaliknya, jika seseorang dalam kelompok atau dipengaruhi untuk melakukan hal yang salam (Ridho,2012).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepemilikan SIM, sikap dan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* pada mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu dengan nilai *p-value* <0,05, sedangkan yang tidak berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara *(safety reading)* adalah pengetahuan dengan nilai *p-value* >0.05

DAFTAR PUSTAKA

Asdar,M (2013) *Perilaku Safety Riding pada siswa SMA di Kabupaten Pangkep.* Universitas hasanudin.

Azizah, M.H. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Reading) Pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2008-2015*). Kesehatan Masyarakat UNNES, 3(2),23-24.

Badan Pusat Statistik (2022), *Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Utara*

Dian Furqani Hamdan, Rosdiana, Andi Misnawati, Nur Asphina R Djano, Rusdayni Rustam, (2024), *Hubungan Sikap, Persepsi dan Keterampilan Mengendara Siswa Terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara Safety Reading di SMK N 2 Luwu*, Journal of Health Promotion Vol 7 No.5.

Fara Kaisun, (2020), *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Siswa/Siswi Man 1 Medan.*Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 5, No 2, Juli 2025

H. Muzakir and A.Birwin (2024), *Edukasi Mengenai Kesadaran Berkendara Dengan Aman pada Pelajar SMK Muhammadiyah 9 Jakarta Selatan*, Jurnal Medika, Medika vol 3, no 2

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Sulawesi Utara, Resor Kotamobagu,2024. *Data Kecelakaan Lalu Lintas Kotamobagu, Polres Kotamobagu*. Kota Kotamobagu

Kementrian Perhubungan (2013*). Petunjuk teknis, Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tingkat Nasional Tahun 2013*. Jakarta: Kementrian Perhubungan RI.

Muhammad Sabri Syahrir, Sadli Syam, Muhammad Aji Satria, Iin Irawati (2024), *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keamanan Berkendara Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Palu.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.15. Nomor 3

Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 1993. *Tentang Kecelakaan Lalu Lintas*. Presiden Republik Indonesia.

R.M Teguh Satria Nugroho, Ony Linda, Cornelis Novianus (2021), *Faktor Yang Berhubungan dengan Safety Riding pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA tahun 2021*, Enviromental Occupationnal and safety Journal. Vo 2 no 1.

Ramdina Safitri (2023), *Gambaran Perilaku Keselamatan Pengendara Motor (Safety Reading) pada Siswa SMA Negeri 10 Makassar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Ridho, Muhammad, (2012*), Hubungan Persepsi Resiko Keselamatan Berkedara dengan Perilaku Pemakaian Helm Pada Mahasiswa.*Universitas Indonesia Depok Tahun 2012

Rahardjo Rinto (2014), *Tertib Berlalu Lintas*, Shafa Media, Yogyakarta.

Setyowati, D.L.,Firdaus, A.R.,& Rohmah, N.M (2018). *Factor Cause Of Road Accident At Senior High School Student In Samarinda*, Jurnal 329-338.

Salsabilah Mokoginta,Ulfa Sulaeman, A. Rizki Amelia (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar SMA N 1 Kotamobagu.* Window of Public Health Journal, Vol 3 No 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

WHO (2018), *Global Status Report On Road Safety*

WHO (2023), *Global Status Report on Road Safety.*